BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Film *Le Grand Voyage (LGV)* merupakan jenis film *road movie* bertemakan religi. Film ini menceritakan tentang perjalanan besar sang ayah untuk menunaikan ibadah suci ke Mekkah sebagai kewajiban seorang muslim dalam menunaikan rukun islam kelima. Dalam pelaksanaannya sang ayah lebih memilih menggunakan mobil dengan didamping*ⁱ anaknya, Réda. Perjalanan melintasi negara dan benua inipun sangat memberikan kesan mendalam, bagi sang ayah dan terutama bagi Réda. Réda yang tidak mengenal agama mendapatkan berbagai pelajaran yang dapat mengubah hidupnya. Kendati film *LGV* menceritakan ibadah haji, isi cerita dan makna yang disampaikan bersifat universal. Hal tersebut disebabkan karena film ini menggunakan ibadah haji sebagai tema, dengan unsur pembangun cerita kehidupan sehari-hari seperti umumnya. Film ini memotret bagaimana hubungan anak dan ayah yang harus menghadapi berbagai masalah internal dan eksternal. Sehingga dari berbagai masalah tersebut, menghasilkan berbagai pelajaran yang kaya akan nilai-nilai moral.

Film ini sangat kaya akan konflik, baik lintas generasi maupun budaya. Dengan demikian, melalui penelitian pendekatan moral ini dapat dilihat bagaimana nilai-nilai moral yang ditunjukkan pemuda Perancis, Réda, dalam menyikapi berbagai situasi dan interaksi dengan banyak orang. Sebagai pemuda Perancis yang memiliki gaya hidup sekuler, Réda dapat memberikan toleransi kepada sang ayah yang merupakan seorang muslim yang taat sehingga dapat menonjolkan sebuah perspektif tentang kehidupan toleransi dalam beragama dalam membentuk karakter berbudi luhur. Dan terdapat pula beragam pertentangan moral yang terjadi pada karakter Réda sehingga dapat menjadi sebuah nilai komparasi moral.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan pendekatan moral berdasarkan teori Semi. Sebagai teori pendukung dalam mengkaji dan memperkaya nilai-nilai analisis pada film ini, peneliti mengadopsi tindakan dan perilaku yang berkaitan dengan nilai-nilai pesan moral berdasarkan teori Suseno yang memaparkan bahwa terdapat tujuh nilai moral. Nilai-nilai tersebut adalah kejujuran, nilai-nilai otentik, kesediaan untuk bertanggung jawab, kemandirian moral, keberanian moral, kerendahan hati serta realitas dan kritis. Dan semua nilai tersebut muncul dalam berbagai konflik cerita yang ada.

Berikut ini hasil penelitian yang telah peneliti lakukan berkenaan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

1. Film ini mengandung banyak nilai moral yang ditunjukkan dalam berbagai adegan. Hasil penelitian ini disajikan dengan menggunakan kartu data yang mendeskripsikan berbagai situasi yang menonjolkan nilai-nilai moral, diantaranya perdebatan Réda dan sang ayah dalam menentukan arah tujuan, diskusi antara Réda dan sang ayah dalam menyelesaikan sebuah masalah atau berkaitan tentang nilai-nilai moral, rasa saling mengasihi dan kerendahan hati antar sesama yang ditunjukkan saat memberikan tumpangan kepada seorang wanita dan pria yang baru ditemui, berani mempertahankan pendapat dalam menghadapi situasi yang mendesak. Selain itu terdapat berbagai pertentangan moral yang terjadi, seperti saat Réda menentang keputusan sang ayah untuk bersedakah, kekhilafan Réda melakukan zinah, serta bagaimana pintu hati Réda yang berubah seratus delapan puluh derajat diakhir perjalanannya.
2. Dalam film ini peneliti mencatat terdapat 46 data yang memuat nilai-nilai pesan moral dalam adegannya. Semua nilai-nilai moral tersebut menggambarkan bagaimana watak tokoh utama Réda. Dalam durasi film sepanjang seratus delapan menit terdapat nilai-nilai pesan moral yang

muncul, yakni nilai kejujuran, nilai-nilai otentik, kesediaan untuk bertanggung jawab, kemandirian moral, keberanian moral, serta kerendahan hati dan nilai realitas dan kritis. Dalam penelitian pendekatan moral pada tokoh Réda ini, peneliti menemukan nilai realitas dan kritis sebagai nilai yang sering muncul, sebanyak sepuluh kali. Hal tersebut dikarenakan dalam perjalanan ibadah haji tersebut Réda memandang segala sesuatunya secara rasional. Tidak adanya kesatuan pemahaman antara pemahaman agama dan rasional dalam diri Réda. Sehingga hal tersebut selalu berbenturan dengan karakter sang ayah yang selalu mengedepankan nilai-nilai agama dalam memandang berbagai masalah yang dihadapi. Nilai realitas dan kritis yang muncul diantaranya pada adegan saat Réda mengngatkan ucapan sang ayah yang pernah digunakan saat menasihati Réda bahwa orang yang terburu-buru adalah orang yang mati, kemudian saat Réda menentang keputusan sang ayah yang memberikan tumpangan kepada orang yang tak dikenal. Dalam film ini pun menggambarkan bagaimana perubahan-perubahan karakter Réda yang berubah lebih baik setelah mendapatkan berbagai pelajaran hidup melalui permasalahan yang telah ia hadapi.

3. Terdapat 13 pertentangan moral pada tokoh Réda, yakni pertentangan dalam nilai moral kejujuran, nilai-nilai otentik, kesediaan untuk bertanggung jawab, keberanian moral, rendah hati serta realistik dan kritis. Terdapat sebuah nilai yang tidak muncul dalam pertentangan moral pada watak tokoh Réda, yakni nilai kemandirian moral. Pertentangan moral yang terjadi pada watak tokoh Réda lebih banyak menonjolkan pertentangan nilai moral nilai-nilai otentik, yaitu sebanyak 6 data. Banyaknya pertentangan nilai-nilai otentik dapat dipahami sebagai bentuk pencarian jati diri Réda selama mendapatkan berbagai pelajaran menuju Mekkah. Ketiadaan pertentangan kemandirian moral dapat diartikan

bahwa Réda sudah sangat mapan dalam membangun nilai-nilai kemandirian moral dalam dirinya seperti kebanyakan remaja-remaja Perancis lainnya.

4. Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket terhadap 20 responden yang telah menonton film LGV, 85% merasa film LGV sangat menarik, 70% memilih Réda sebagai tokoh yang paling menarik, 70% terinspirasi oleh film LGV, 55% sangat merekomendasikan film LGV untuk ditonton oleh orang lain, 100% menilai 7 nilai moral yang dipaparkan Suseno terkandung dalam film LGV, 65% menilai pesan moral yang terkandung dalam film LGV sangat baik, 75% merasa film LGV menambah wawasan tentang kehidupan beragama masyarakat Perancis, 100% merasa film LGV sangat sarat akan nilai-nilai moral, serta 75% merasa tersentuh oleh film LGV.
5. Hasil dari penelitian yang mengkaji nilai-nilai pesan moral ini dapat pula menjadi sebuah materi dalam perkuliahan *Civilisation Française* dengan menggunakan *fiche pédagogique* yang telah peneliti buat pada BAB IV.

5.2. REKOMENDASI

Setelah melakukan penelitian yang didasari dengan berbagai teori dan metode penelitian, maka peneliti membuat beberapa rekomendasi yang nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Adapun rekomendasi ini ditujukan bagi mahasiswa, dosen atau pengajar lainnya, serta peneliti selanjutnya dan tentunya bagi Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI.

5.2.1. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan wawasan akan kehidupan beragama masyarakat Perancis, seputar

nilai-nilai budaya di dalam keluarga Perancis. Serta memberikan tambahan akan stereotipe yang baik dalam konteks sekulerisme di Perancis.

5.2.2. Bagi Dosen atau Pengajar Lainnya

Menyediakan alternatif judul film Perancis yang telah dianalisis secara mendalam mengenai aspek moral sehingga dapat menjadi nilai tambah sebagai alternatif pembelajaran dalam mata kuliah *Civilisation Française*. Atau dapat pula diaplikasikan sebagai pelengkap dalam pembelajaran lainnya yang relevan dengan hasil penelitian ini.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan penelitian berikutnya dengan menggunakan pendekatan lainnya, seperti kajian struktural ataupun dengan menggunakan nilai-nilai pendekatan moral berdasarkan teori lain yang mengkaji nilai moral dengan perspektif yang berbeda. Atau peneliti selanjutnya dapat menganalisis film dengan menekankan unsur pembangunnya. Selain itu, dalam melakukan penelitian sejenis, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sumber penelitian lain, seperti roman, ataupun drama

5.2.4. Bagi Departemen Pendidikan Bahasa Perancis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pembendaharaan dan kepustakaan Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI maupun jurusan bahasa Perancis lainnya, baik dari segi film maupun teori-teori yang relevan berkaitan dengan nilai-nilai moral dalam rangka meningkatkan pendidikan karakter, sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Satria Tegar Gumilar , 2015
ANANLISIS NILAI MORAL PADA TOKOH UTAMA REDA DALAM FILM LE GRAND VAJAGE(LGU)
KARYA ISMAEL FERROUKHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu